

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan penelitian ini adalah:

1. Fase optimistik budaya pada mahasiswa perantauan adalah menjelajah tempat-tempat baru dan menikmati keindahan alam berisi rasa kegembiraan, penuh harapan, dan euphoria. Menikmati suasana baru di tempat perantauan jauh berbeda dari kampung halaman dalam mengubah arah hidup dan membuat berbagai perubahan di setiap sisi kehidupan.
2. Fase masalah budaya pada mahasiswa perantauan adalah merasa sendiri selalu dialami dalam 3 bulan pertama karena kondisi jauh dari orang tua, sehingga muncul rasa ketakutan hidup sendiri. Rindu kampung halaman menyimpan kenangan dan rasa kangen yang tak mudah dilupakan. Merasa rendah diri, malu dan gelisah saat harus tampil atau berhadapan dengan orang lain atau ketika bertemu teman. Ditolak lingkungan karena perbedaan budaya dan kebiasaan membuat mahasiswa perantauan menjadi takut dan cemas ketika dijauhi dan diabaikan oleh lingkungan. Ketakutan berkomunikasi adalah perasaan negatif, kurang percaya diri, takut salah berbicara, sikap yang tertutup, dan sulit bergaul dengan orang baru dikenal.

3. Fase *recovery* budaya pada mahasiswa perantauan adalah beradaptasi dengan teman baru menjadi pengganti keluarga di perantauan. Beradaptasi dengan lingkungan baru akan mulai bisa menikmati dalam lingkungan baru.
4. Fase penyesuaian budaya pada mahasiswa perantauan adalah menerima kenyataan hidup berjuang menahan nafsu jajan atau keinginan untuk berbelanja. Sikap percaya diri adalah mampu menyelesaikan masalah dan dapat mengambil keputusan yang tepat. Makna kebebasan adalah kebebasan yang bertanggung jawab dengan segala risikonya dalam membangun masa depan. Makna bertahan hidup adalah membangun kekuatan fisik dan mental di perantauan dan hidup hemat serta bijak dalam mengatur keuangan. Makna kemandirian adalah mengharuskan hidup sendiri yang akan melatih menjadi semakin mawas diri dalam pergaulan dan selalu menjaga kesehatan. Berjuang lulus kuliah adalah tujuan merantau melalui fokus belajar, bekerja keras mengerjakan tugas, menjawab soal ujian dengan optimal, tetap semangat dan jangan putus asa.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Filosofis

Penelitian ini memberikan saran filosofis yaitu:

1. Mahasiswa perantauan mampu beradaptasi pada perbedaan budaya tempat asal dengan tempat yang baru.
2. Mahasiswa perantauan mampu menginternalisasikan dirinya dalam perubahan budaya di lingkungan yang berbeda

3. Mahasiswa perantauan mampu mengembangkan diri dalam kemandirian dan bertahan hidup.

5.2.2 Saran Akademis

Penelitian ini memberikan saran akademis yaitu:

1. Mengembangkan kajian atau disiplin ilmu komunikasi.
2. Mengembangkan kajian komunikasi antarbudaya.
3. Mengembangkan simbol verbal dan simbol nonverbal dalam komunikasi budaya dan gegar budaya.

5.2.3 Saran Praktis

Penelitian ini memberikan saran praktis yaitu:

1. Membangun sikap optimistik mahasiswa di lingkungan yang baru
2. Menyikapi masalah budaya dengan lapang dada dan percaya diri.
3. Membangkitkan sikap recovery dalam perbedaan budaya melalui adaptasi lingkungan dan teman.